BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai model Bimbingan Konseling Islam pada anak jalanan pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya dapat disimpulkan:

1. Model Bimbingan konseling Islam yang diterapkan pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya dilakukan secara individual dan kelompok. Adapun dalam pendekatan secara individual dilakukan dengan cara manejement konflik dimana anak yang bermasalah dihadapkan langsung kepada konselor dan disuruh membuat suatu penjanjian dalam menyelesaikn masalahnya dan pendekatan personal dimana konselor melakukan pendekatan secara personal dalam menggungkap permasalahan yang dihadapinya dalam pendekatan individi ini dilakukakan menggunakan model eklektive counseling dimana klien dan konselor sama-sama mempunyai peran dalam penyelesaian masalah. Bimbingan dan Konseling secara kelompok dilakukan dengan beberapa kegiatan yang diberikan oleh pembina dan pendamping diantaranya, Bimbingan dan Konseling Islam melalui kegiatan kultum, sholat jama'ah, mengaji Al-Quran dan Iqro', belajar bersama, makan bersama, bersih-bersih lingkungan KAMRI, olaraga, bermusik, silat tapak suci, nonton film bersama, seni lukis, rekreasi, dan hukuman bagi yang melanggar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam yang diterapkan pada anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya dilakukan komunikasi secara individu yang proses pelaksanaannya tidak lepas dengan langkah-langkah bimbingan konseling seperti identifikasi kasus, diagnosa, prognosa, terapy, follow up/evaluasi. Sedangkan proses pelaksanaan metode bimbingan konseling kelompok dilaksanakan dengan beberapa tahap, antara lain: 1)Tahapan pertama Pada tahapan pertama ini pembina dan pendamping mengumpulkan anak yang akan diberikan bimbingan kelompok, kemudian pembentukan kelompok. 2)Tahapan kedua yaitu Perencanaan Kegiatan Tahapan kedua yang dilakukan pembina dan pendamping yaitu merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan diberikan kepada anak-anak. 3)Tahapan Ketiga yaitu Pelaksanaan Kegiatan 4) Evaluasi kegiatan. 5)Analisis dan tindak lanjut Kemudian analisis dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan anak sesudah dan sebelum melakukan bimbingan kelompok yang dilakukan.

B. SARAN

Teriring rasa syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian ini yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentunya merujuk pada penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelian yang akan dihasilkan dapat lebih baik.

Adapun saran –saran yang dapat disampaikan di akhir penelitian ini :

1. Untuk pembina dan pendamping KAMRI lebih memberikan kegiatan yang bervariatif agar anak antusias mengikuti kegiatan dalam mengembangkan pribadi mereka. Memberikan perhatian khusus kepada anak yang mempunyai latar belakang psikis kurang baik.
2. Bagi anak jalanan, diharapkan tetap semangat dan mematuhi peraturan yang ada di KAMRI demi perkembangan pribadinya yang lebih baik.
3. Bagi prodi BKI diharapkan menambah referensi terkait dengan anak jalanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id